



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEMUNGKINAN TERJADINYA *ASSET MISAPPROPRIATION* (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA DAN SEKITARNYA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RAYMOND CHRISTIANTO

NIM : 125090211

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAYMOND CHRISTIANTO
NO. MAHASISWA : 125090211
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP KEMUNGKINAN
TERJADINYA ASSET
MISAPPROPRIATION (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA DAN
SEKITARNYA)**

Jakarta, Juli 2013

Pembimbing

Susanto Salim, SE., MM., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang meliputi tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, lama bekerja seorang karyawan, tingkat pengendalian internal, dan kultur organisasi di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*. Dalam melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, dimana responden dari penelitian ini adalah karyawan operasional dan non operasional yang bekerja di suatu perusahaan dan penelitian ini tergolong penelitian empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan operasional dan non operasional yang telah bekerja lebih dari tiga bulan di perusahaan yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penghasilan dan kultur organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*, sedangkan tingkat pendidikan, lama bekerja seorang karyawan, dan tingkat pengendalian internal di suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.

This study aims to examine the influence of factors including level of income, level of education, tenure of an employee, level of company's internal control, and organizational culture in a company to the possibility of asset misappropriation. In conducting research, researcher obtained data by distributing questionnaires to respondents, which the respondents of this study are the operational and non operational employees who have been working in a company for more than three months and this research is a classified empirical research. The population in this study were the operational and non operational employees who work in company which located in the area of Jakarta and surrounding. The results are the level of income and organizational culture have no significant effect on the possibility of asset misappropriation, whereas the level of education, tenure, and internal control have significant effect on the possibility of asset misappropriation.

Keywords : Asset Misappropriation, Individual Factors, Level of Income, Level of Education, Tenure, Level of Internal Control, and Organizational Culture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
5. Ibu Theresia Sutini yang telah membantu administrasi dalam proses penyelesaian skripsi.

6. Papa Agus Purnomo Tandiono dan Mama Ina Kristina Wardhana, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materiil.
7. Sahabat ubuls (Revata, Ellita, Rina, Mega, Olivia, dan Fransisca) yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga IMAKTA (Christopher Edward, Yukie Apriady, Firsteus Arwendo Ali, Veronica, Nani Suriya, Wendy Wijaya, Aswin Arius, Timotheous Prasetya, Muchtar Gunawan, Piter Kasman, Kelvin Tenggara, Michelle Novianti) dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat.
9. Para responden dari yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Juli 2013

Raymond

Christianto

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN
SKRIPSI

.....
i

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH UJIAN SKRIPSI

KOMPREHENSIF

.....
ii

ABSTRAK

.....
iii

KATA

PENGANTAR

.....
v

DAFTAR

ISI

.....
vii

DAFTAR

TABEL

.....
x

DAFTAR

GAMBAR

.....
xii

DAFTAR
LAMPIRAN

.....
xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar	Belakang
Permasalahan.....	
.....	
1	
B. Identifikasi	
Masalah.....	
.....	
5	
C. Ruang Lingkup.....	
5	
D. Perumusan	
Masalah.....	
.....	
6	
E. Tujuan dan	Manfaat
Penelitian.....	7
F. Sistematika	
Pembahasan.....	8

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan	
Pustaka.....	
.....	
10	
1. Pengertian Tingkat	
Penghasilan.....	10
2. Pengertian	Tingkat
Pendidikan.....	

.....
10

3. Pengertian Lama
Bekerja

.....
11

4. Pengertian Pengendalian
Internal

.....
11

5. Pengertian Kultur
Organisasi

.....
12

6. Pengertian
Fraud

.....
13

7. Pengertian Asset
Misappropriation

.....
14

8. Jenis-jenis
Fraud

.....
15

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya
Fraud

.....
19

10. Pelaku
Fraud

.....
22

B. Kerangka
Pemikiran

.....
25

C. Hipotesis
Penelitian

.....
27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek
Penelitian.....

.....
29

B. Metode Penarikan
Sampel.....

.....
29

1. Populasi dan Tehnik Pemilihan
Sampel.....

.....
29

2. Operasional
Variabel.....

.....
30

C. Teknik Pengumpulan
Data.....

.....
36

D. Teknik	Pengolahan
Data.....	
.....	
37	
1. Statistik	
Deskriptif.....	
.....	
38	
2. Uji Instrumen Penelitian.....	38
3. Metode Analisis.....	39
E. Teknik	Pengujian
Hipotesis.....	
.....	
40	
1. Uji	
t	
.....	
40	
2. Uji	
F	
.....	
41	
3. Uji	Koefisiensi
Determinasi	
.....	
41	

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran	Umum	Objek
Penelitian.....		
		42
B. Analisis		dan
Pembahasan.....		

2		
1. Statistik	Deskriptif.....	4
	4
2		
a. Statistik	Deskriptif	
	Kuesioner.....	42
b. Statistik	Deskriptif	
	Responden.....	
	
	45	
c. Statistik	Deskriptif	
	Data.....	
	
	52	
2. Uji	Kualitas	
	Data.....	
	
	59	
a. Uji		
	Validitas.....	
	
	59	
b. Uji		
	Reabilitas.....	
	.	
	
	65	
3. Uji	Asumsi	
	Klasik.....	70
a. Uji		
	Multikolinieritas.....	

.....	70
b. Uji Heteroskedasitas.....	72
c. Uji Normalitas.....	74
4. Pengujian Hipotesis.....	76
a. Uji t.....	78
b. Uji F (ANOVA).....	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	8
.....	5
B. Saran.....	8
.....	6

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

SURAT PERNYATAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Tingkat Penghasilan)	31
Tabel 3.2 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Tingkat Pendidikan)	32
Tabel 3.3 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Lama Bekerja)	33
Tabel 3.4 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Tingkat Pengendalian Internal)	34
Tabel 3.5 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Kultur Organisasi)	35
Tabel 3.6 Pengembangan Konstruk Variabel Independen (Kemungkinan Terjadinya Penyalahgunaan Aset (<i>Asset Misappropriation</i>))	36

Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	46
Tabel 4.3 Presentase Tingkat Penghasilan	46
Tabel 4.4 Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan	47
Tabel 4.5 Presentase Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.6 Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 4.7 Presentase Lama Bekerja	50
Tabel 4.8 Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	51

Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Tingkat
Penghasilan

.....
53

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Tingkat
Pendidikan

.....
54

Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Lama
Bekerja

.....
55

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Tingkat Pengendalian

Internal

.....
56

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Pernyataan Pengaruh Kultur
Organisasi

.....
57

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif Pernyataan Kemungkinan Terjadinya

Asset

Misappropriation

.....
58

Tabel 4.15 Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Tingkat
Penghasilan

.....
60

Tabel 4.16 Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Tingkat Pendidikan

61

Tabel 4.17 Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Lama Bekerja

62

Tabel 4.18 Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Tingkat Pengendalian

Internal

63

Tabel 4.19 Uji Validitas Butir Pernyataan Pengaruh Kultur Organisasi

64

Tabel 4.20 Uji Validitas Butir Pernyataan Kemungkinan Terjadinya

Asset

Misappropriation

65

Tabel 4.21 Uji Reabilitas Pernyataan Pengaruh Tingkat Penghasilan

66

Tabel 4.22 Uji Reabilitas Pernyataan Pengaruh Tingkat Pendidikan

67

Tabel 4.23 Uji Reabilitas Pernyataan Pengaruh Lama Bekerja

.....
67

Tabel 4.24 Uji Reabilitas Pernyataan Pengaruh Tingkat Pengendalian

Internal
.....

68

Tabel 4.25 Uji Reabilitas Pernyataan Pengaruh Kultur

Organisasi
.....

69

Tabel 4.26 Uji Reabilitas Pernyataan Kemungkinan Terjadinya

Asset

Misappropriation
.....

69

Tabel 4.27 Uji

Multikolinieritas
.....

71

Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis T-test dengan Variabel Dependen

Kemungkinan

Terjadinya *Asset*

Misappropriation
.....

78

Tabel 4.29 Hasil Uji *Test of ANOVA* dengan Variabel Dependen Kemungkinan

Terjadinya *Asset*

Misappropriation
.....

81

Tabel 4.30 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Tingkat

Penghasilan, Tingkat Pendidikan, Lama Bekerja, Tingkat
Pengendalian
Internal, dan Kultur Organisasi Dengan Variabel Dependen
Kemungkinan Terjadinya *Asset*
Misappropriation

82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Occupational Fraud and Abuse Classification*
System

18

Gambar 2.2 *Occupational Fraud by Category-*
Frequency

19

Gambar 2.3 *The Fraud*
Triangle

21

Gambar 2.4 Tingkat Pendidikan Pelaku
Fraud

23

Gambar 2.5 Lama Bekerja Seorang Pelaku

Fraud

.....
24

Gambar 2.6 Model Penelitian yang
Diuji

.....
27

Gambar 4.1 *Pie Chart* berdasarkan Tingkat Penghasilan
(*SPSS*)

.....
48

Gambar 4.2 *Pie Chart* berdasarkan Tingkat Pendidikan
(*SPSS*)

.....
50

Gambar 4.3 *Pie Chart* berdasarkan Lama Bekerja
(*SPSS*)

.....
52

Gambar 4.4 Uji
Heteroskedasitas

.....
73

Gambar 4.5 Uji
Normalitas

.....
75

Gambar 4.6 Diagram Hasil Persamaan Regresi Linear
Berganda

.....
84

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Kuisisioner Penelitian
LAMPIRAN B	Data Responden
LAMPIRAN C	Hasil Pengolahan SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

(A) Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dunia bisnis pun semakin berkembang, dimana setiap perusahaan ingin menduduki posisi puncak dan meraih pasar sebanyak mungkin untuk bisnisnya. Hal tersebut ikut menarik banyak individu untuk ikut turut mengambil kesempatan dalam momen ini, yang dimana

banyak juga yang mencari kesempatan untuk melakukan kecurangan atau yang sering disebut juga dengan *fraud*. *Fraud* atas motif apapun dan dengan cara apapun merupakan tindak kejahatan yang merugikan perusahaan dan juga masyarakat dan dapat dikenakan sanksi berupa sanksi pidana.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa semua orang bisa melakukan *fraud*. Pelaku *fraud* biasanya tidak bisa dibedakan dari orang lain berdasarkan demografis ataupun karakteristik psikologisnya. Kebanyakan pelaku *fraud* mempunyai profil yang terlihat seperti orang jujur lainnya. (ACFE, 2008).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners*, terdapat beberapa karakteristik yang melibatkan individu melakukan *fraud* (ACFE, 2012). Sebagai contoh, sebagian pekerja yang melakukan *fraud* merupakan lulusan dari sarjana. Seorang pegawai yang telah bekerja dalam kurun waktu 1-5 tahun juga merupakan salah satu pelaku *fraud* paling dominan.

Dalam penelitian sebelumnya pada tahun 2008 yang dilakukan oleh Albrecht dan Kranacher menyebutkan bahwa karyawan berjenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak melakukan *fraud* ketimbang yang berjenis kelamin perempuan. Selain itu, para karyawan yang terlibat di dalam *fraud* adalah pegawai yang berusia antara 41-50 tahun dan lebih dari setengah jumlah pegawai yang melakukan *fraud* berumur lebih dari 40 tahun. Sebagian pelaku *fraud* merupakan orang-orang yang telah lulus dari universitas dengan program studi S1 (ACFE, 2008).

Paling sedikit, terdapat enam faktor utama yang meningkatkan kesempatan bagi individu untuk melakukan *fraud* di organisasi, yaitu (1) kurangnya atau adanya penghindaran kontrol yang mencegah dan/atau mendeteksi perilaku *fraud*, (2)

ketidakmampuan untuk menilai kualitas performa, (3) kegagalan untuk mendisiplinkan pelaku *fraud*, (4) kurangnya akses informasi, (5) ketidakpedulian, apatisme, dan ketidakmampuan, (6) kurangnya jejak audit (ACFE, 2008)

Fraud akan menimbulkan dampak dan kerugian yang tak terhindarkan, dimana salah satunya ialah terhadap laporan keuangan, yang apabila terjadi, akan menurunkan kredibilitas perusahaan di mata pemegang saham dan masyarakat. Perusahaan umumnya kehilangan 5% dari keuntungannya kepada *fraud* setiap tahunnya, yang jika diaplikasikan pada estimasi *Gross World Product* 2011, angka ini merujuk kepada potensi proyeksi kerugian *fraud* global sebesar lebih dari \$3.500.000.000 (ACFE's *Report to the Nations on Occupational Fraud & Abuse*, 2012).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *The Association of Certified Fraud Examiners*, berdasarkan lebih dari laporan sukarela atas sekitar 2.600 kasus *fraud*, ACFE mengestimasi bahwa *fraud* tersebut telah merugikan organisasi Amerika sebesar lebih dari \$400.000.000.000 per tahunnya. Diestimasi bahwa rata-rata kerugian perusahaan atas *fraud* ialah lebih dari \$9 per hari per karyawan, dan sekitar 6% dari pendapatan per tahun perusahaan hilang akibat berbagai jenis *fraud*.

Saat ini *fraud* dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Jika dilihat dari segi frekuensi, kasus penyalahgunaan aset menduduki peringkat pertama, kasus korupsi menduduki peringkat kedua dan kecurangan laporan keuangan menduduki peringkat ketiga. Namun jika dilihat berdasarkan nilai nominal, kecurangan laporan

keuangan menduduki peringkat pertama, diikuti dengan kasus korupsi yang menduduki peringkat kedua, dan penyalahgunaan aset menduduki peringkat ketiga (ACFE, 2012).

Skema *asset misappropriation* meliputi *fraud* yang dimana pelakunya menggunakan penipuan untuk mencuri atau menyalahgunakan sumber daya perusahaan. Dalam kasus ini, aset tertentu milik perusahaan diambil untuk secara langsung menguntungkan individu yang melakukan *fraud*. Individu yang melakukan kejahatan bertipe *asset misappropriation* kemungkinan adalah karyawan dari sebuah organisasi, pelanggan atau vendor dari sebuah organisasi, atau dapat juga individu yang tidak berhubungan dengan organisasi yang menjadi korban. Elemen yang membedakan dari *asset misappropriation* ialah aset organisasi diambil melalui penipuan, tidak dengan paksaan. Lebih lanjut lagi, ialah terjadinya tindakan pencurian aset, penyembunyian, ataupun konversi aset. *Asset misappropriation* fraud secara umum digolongkan menjadi dua kategori utama: (1) pencurian kas dan (2) pencurian aset non-kas. *Asset misappropriation* dapat terjadi dalam kondisi yang berbeda (1) sebelum dicatat ke dalam buku dan laporan dari sebuah organisasi (contoh: *skimming*), (2) ketika aset sedang dipegang oleh organisasi (contoh: *cash larceny* atau penyalahgunaan peralatan, persediaan, perlengkapan, kas, dan lain lain), atau (3) ketika proses pembelian barang atau jasa (contoh: *reimbursement* biaya tagihan, skema penggajian). Dalam skema terakhir ini, perusahaan membayar untuk sesuatu yang seharusnya tidak perlu untuk dibayar, atau membayar lebih banyak dari yang seharusnya atas pembelian suatu barang atau jasa. Penelitian telah menunjukkan bahwa, dari ketiga tipe *asset*

misappropriation ini, *fraud* yang melibatkan pembelian, sejauh ini, merupakan yang paling umum dan bernilai tinggi untuk organisasi.

Skema asset *misappropriation* paling sering melibatkan pencurian kas, meskipun ini bukan selalu merupakan kasusnya. Dalam penelitian terkini oleh *Association of Certified Fraud Examiners*, sekitar 85% dari seluruh kasus asset *misappropriation* melibatkan penyalahgunaan kas (*ACFE*, 2008).

Berdasarkan pemikiran dan uraian di atas, maka penulis akan membahas mengenai pengaruh golongan pelaku terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi dengan judul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEMUNGKINAN TERJADINYA ASSET MISAPPROPRIATION (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA DAN SEKITARNYA) ”**.

(B) Identifikasi Masalah

Semakin maraknya kasus *fraud* yang terjadi belakangan ini baik di dalam maupun di luar negeri, yang dimana inti dari setiap kasus *fraud* yang terjadi ialah sang pelaku dan faktor internal di perusahaan tersebut.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka penting untuk mempertimbangkan dan meneliti apakah terdapat pengaruh antara faktor individual dan faktor internal yang meliputi tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, lamanya seorang karyawan bekerja di suatu perusahaan, tingkat keefektifan pengendalian internal, dan kultur organisasi terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.

(C) Ruang Lingkup

Penelitian ini akan difokuskan kepada pengaruh faktor-faktor yang meliputi tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, lamanya seorang karyawan bekerja di suatu perusahaan, tingkat keefektifan pengendalian internal, dan kultur organisasi. Penelitian ini juga akan difokuskan kepada *fraud* yang masuk dalam kategori *asset misappropriation* (penyalahgunaan aset). Subyek penelitian ini dibatasi terhadap semua jajaran karyawan operasional dan non operasional yang bekerja pada perusahaan di Jakarta dan sekitarnya dan telah bekerja selama minimal 3 bulan.

(D) Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat penghasilan yang diterima seorang karyawan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan seorang karyawan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lama bekerja seorang karyawan di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pengendalian internal di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?

5. Apakah terdapat pengaruh antara kultur organisasi di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?
6. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, lama bekerja seorang karyawan di suatu perusahaan, tingkat keefektifan pengendalian internal, dan kultur organisasi terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*?

(E) Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh tingkat penghasilan yang diterima seorang karyawan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.
2. Pengaruh tingkat pendidikan seorang karyawan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.
3. Pengaruh lamanya seorang karyawan bekerja di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.
4. Pengaruh tingkat pengendalian internal di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.
5. Pengaruh kultur organisasi di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.

7. Pengaruh tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, lama bekerja seorang karyawan, tingkat pengendalian internal, dan kultur organisasi di suatu perusahaan terhadap kemungkinan terjadinya *asset misappropriation*.

B. Manfaat Penelitian

Besar harapan saya sebagai penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca secara teoritis maupun manfaat secara praktik. Secara teoritis, dengan mendapat pemahaman yang tepat mengenai *fraud* khususnya *asset misappropriation*. Secara praktik, dengan mendapat pengetahuan yang sesuai dengan keadaan lapangan mengenai golongan pelaku *fraud*.

(F) Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai pokok-pokok materi yang dibahas dalam skripsi ini mengenai *asset misappropriation*. Untuk itu, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang mendukung dan berhubungan dengan topik penelitian dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini juga akan memuat kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk menganalisis dan membahas penelitian yang relevan, serta pendefinisian dari variabel-variabel yang digunakan. Bab ini akan diakhiri dengan perumusan beberapa hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengambilan sampling, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis statistik deskriptif yang menjelaskan tentang teknik pengumpulan data dengan cara kuisioner, menguji reabilitas dan validitas data, melakukan analisis model regresi linear berganda, melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Dalam bab ini juga diuraikan tentang uji T dan uji F, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian mengenai keseluruhan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, Chad., Kranacher, Mary-jo., & Albrecht, Steve. (2008). *Asset Misappropriation Reasearch White Paper for the Institute for Fraud Prevention*. New Jersey
- Antonio, Gregorius Rudy (2001). *Analisis Kecurangan Organisasi*. Surabaya: Universitas Surabaya
- Association of Certified Fraud Examiners (2012). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Austin
- Budiono, Herlina & Hendra (2012). *Materi Pelatihan Laboratorium Metode Kuantitatif: Pelatihan dan Pengolahan Data Dengan Aplikasi SPSS*. Edisi 4. Jakarta: Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dessler, Gary (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 2 edisi 10. Jakarta: PT Index
- Gramling, Audrey A., Rittenberg, Larry E., & Johnstone, Karla, M. (2010). *Auditing 8e*. Canada: Nelson Education
- Kranacher, Mary-Jo., Riley, Richard., & Wells, Joseph T (2010). *Forensic Accounting and Fraud Examination*, New Jersey: Wiley
- Messier, William F. Jr. (2003). *Auditing & Assurance Services*. 3rd ed. New York: McGraw-Hill
- Moeller, Robert R. (2009). *Brink's Modern Internal Auditing*. 7th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Muchlas, Makmuri (2005). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Newstrom, John W. & Keith Davis (2002). *Organizational Behavior*. 11th ed. New York: McGraw-Hill
- Putra, Yuniarti Hidayah Suyoso (2009). *Praktik Kecurangan Akuntansi Dalam Perusahaan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A (2008). *Perilaku Organisasi*. Buku 2 edisi 12. Jakarta: Salemba Empat

Singleton, Tommie W., et al (2006). *Fraud Auditing and Accounting Forensic*. 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc

Sulistiyowati, Firma (2007). *Pengaruh Kepuasan Gaji dan Kultur Organisasi Terhadap Persepsi Aparatur Pemerintah Daerah Tentang Tindak Korupsi*. Yogyakarta: Sanata Dharma

Theodorus, Tuanakotta M (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Umar, Husein (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers

Wells, Joseph T (2011). *Principles of Fraud Examination*. 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Raymond Christianto
Tempat / Tgl Lahir : Jakarta, 5 Maret 1991
Alamat : Kepa Duri Mas Blok NN No.24-25
Jakarta Barat, 11510
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Kristen Protestan
Email : raymond.tandiono@gmail.com
Latar Belakang Pendidikan:
2009-Sekarang : Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi
Jurusan
S1 Akuntansi, Jakarta
2006-2009 : SMAK 4 BPK PENABUR, Jakarta
2003-2006 : SLTPK 7 BPK PENABUR, Jakarta
1997-2003 : SDK 11 BPK PENABUR, Jakarta

Jakarta, Juli 2013

Raymond

Christianto